

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
DISIPLIN PESERTA DIDIK SMP DI KECAMATAN SRANDAKAN**

***THE EFFECT OF TIME MANAGEMENT ON THE ESTABLISHMENT OF DISCIPLINE
CHARACTER OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS
IN SRANDAKAN DISTRICT***

Devita Eka Cahyani dan Satriyo Wibowo, S.Pd.,M.Pd.
devitaeka.2018@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat manajemen waktu peserta didik, tingkat kedisiplinan peserta didik dan mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan. Penelitian dilakukan pada tingkat SMP di Kecamatan Srandakan. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling jenis simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, korelasi *pearson product moment* dan analisis regresi sederhana. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling jenis simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen waktu sebagian besar peserta didik (36,61%) termasuk kategori sedang. (2) karakter disiplin sebagian besar peserta didik (41,01%) termasuk kategori sedang. (3) terdapat pengaruh positif antara manajemen waktu terhadap karakter disiplin peserta didik dengan koefisien korelasi sebesar 0,452. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi manajemen waktu maka semakin tinggi karakter disiplin peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan.

Kata kunci: Manajemen Waktu, Karakter Disiplin

ABSTRACT

The research was conducted with the aim of knowing the level of time management of students, the level of discipline of students and knowing the effect of time management on the formation of the disciplined character of junior high school students in Srandakan District. The research was conducted at the junior high school level in Srandakan District. The research population was all junior high school students in Srandakan District. Sampling using probability sampling technique type simple random sampling. Data collection uses questionnaires and document studies. Data analysis techniques using descriptive analysis, Pearson product moment and simple regression analysis. Sampling using probability sampling technique type simple random sampling. The results of the study show that: (1) the time management of the majority of students (36.61%) is in the moderate category. (2) the character of the discipline of most students (41.01%) is in the moderate category. (3) there is a positive influence between time management on the disciplinary character of students with a correlation coefficient of 0.452. This result can be interpreted that the higher the time management, the higher the discipline character of junior high school students in Srandakan District.

Keywords: Time Management, Character of Discipline

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berarti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang dapat mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dapat berguna untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kementerian Pendidikan Nasional dalam mengembangkan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa terdapat 18 nilai yang akan dikembangkan, salah satunya adalah karakter disiplin. Karakter disiplin adalah salah satu karakter yang sangat penting untuk dimiliki seseorang.

Karakter berasal dari Bahasa Yunani yaitu "*charassein*" yang memiliki arti *to engrave* (melukis, menggambar), seperti halnya dengan orang yang melukis pada kertas serta dan memahat batu atau metal (Hendriana, 2016: 25-26). Karakter berkaitan dengan sifat, perilaku yang menjadi ciri khas seseorang dan membedakannya dengan orang lain. Karakter sudah ada dan dimiliki oleh manusia sejak lahir dan berbeda antara satu manusia dengan manusia yang lain (Dewi, 2021: 5250). Karakter memiliki tiga komponen yang saling terkait yaitu pengetahuan moral, perasaan moral dan perilaku moral (Sudrajat, 2015: 28). Sedangkan pengertian disiplin menurut Kementerian Pendidikan Nasional merupakan tindakan yang menunjukkan adanya kepatuhan, ketertiban, terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Disiplin mengarah pada sikap patuh seseorang untuk menghormati, melaksanakan, dan tunduk pada suatu peraturan, putusan serta peraturan yang berlaku pada dirinya (Lemhanas, 1997: 12). Kedisiplinan adalah sikap patuh terhadap peraturan yang berlaku. Kedisiplinan dimulai dari kesadaran diri seseorang dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan dengan tertib sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa adanya paksaan dari siapa pun (Mas'udi, 2000: 88). Indikator karakter disiplin di antaranya adalah yaitu tidak terlambat datang ke sekolah, berpakaian rapi, tidak mencoret-coret fasilitas umum, tidak merusak lingkungan dan fasilitas umum, menjaga nama baik sekolah dan kebiasaan antri (Zuriah, 2011: 231).

Kedisiplinan peserta didik dapat dilihat melalui patuh atau tidaknya peserta didik terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Penerapan kedisiplinan pada peserta didik tingkat SMP di Kecamatan Srandakan masih belum maksimal. Berdasarkan observasi kedatangan peserta didik di sekolah terdapat 14,72% peserta didik terlambat masuk sekolah, 2-8 peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran dan terdapat peserta didik yang membuat gaduh ketika pembelajaran berlangsung. Berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan konseling tindakan tidak disiplin yang dilakukan oleh peserta didik di antaranya adalah terlambat datang ke sekolah, tidak memakai topi ketika upacara, membolos, terlambat masuk kelas, mencoret-coret fasilitas sekolah, berbuat gaduh ketika upacara, tidak memakai seragam sesuai tata tertib sekolah, keluar sekolah tanpa izin piket, tidak berangkat sekolah tanpa keterangan dan merokok.

Faktor yang memengaruhi dapat berupa faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal terdiri dari keadaan lingkungan sekolah, keadaan keluarga dan keadaan lingkungan masyarakat seperti pergaulan dengan teman sebaya. Faktor internal terdiri dari pola pikir, kesadaran diri, minat dan motivasi serta kemampuan untuk manajemen waktu. Manajemen waktu merupakan kemampuan untuk mengatur waktu yang dimiliki dengan melakukan perencanaan kegiatan, melakukan kegiatan tanpa adanya penundaan serta terdapat tujuan yang akan dicapai. Manajemen waktu diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengalokasikan waktu yang dimiliki dengan membuat suatu perencanaan, penjadwalan, menentukan prioritas menurut kepentingan tanpa melakukan penundaan terhadap pekerjaan tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Fajriyani, 2020: 170-171).

Haynes (2001: 17-53) menyebutkan lima langkah dalam melakukan manajemen waktu, yaitu perencanaan, pembuangan waktu yang umum, menetapkan prioritas, fokus dan tidak melakukan penundaan. Terdapat 4 manfaat manajemen waktu, yaitu meningkatkan efektivitas dan produktivitas seorang individu maupun organisasi, meningkatkan profesionalitas individu, mengurangi stres akibat adanya tekanan pekerjaan, dan terciptanya keseimbangan pribadi serta terbukanya peluang untuk karier yang lebih baik (Hidayanto, 2019: 13).

Manajemen waktu memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik. Peserta didik yang memiliki manajemen waktu baik cenderung bersikap disiplin (Ulfiyah, 2019: 44 - 53). Berdasarkan hasil perhitungan data yang dikumpulkan menggunakan angket pra penelitian menunjukkan manajemen waktu peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan tergolong rendah dengan persentase 48,93%.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. metode survei digunakan untuk mengambil data secara alami di tempat tertentu dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilakukan pada tingkat SMP di Kecamatan Srandakan. Peneliti menyebarkan angket secara langsung kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Angket disebarkan melalui *online* menggunakan *google formulir* dan secara *offline* menggunakan kertas.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh SMP di Kecamatan Srandakan. Sekolah jenjang SMP yang berada di Kecamatan Srandakan yaitu, SMP Negeri 1 Srandakan, SMP Negeri 2 Srandakan dan SMP Muhammadiyah Srandakan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan yang berjumlah 1130 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* jenis *simple random sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak

295 orang. Perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{113}{1 + 113(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1130}{1 + 1130(0,0025)}$$

$$n = \frac{1130}{3,825}$$

$$n = 295,42 \quad 3,825$$

$$n = 295 \text{ (dibulatkan)}$$

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen waktu sedangkan variabel terikat adalah karakter disiplin.

Manajemen waktu merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola waktu dengan membuat sebuah perencanaan, penjadwalan serta menentukan prioritas kegiatan yang akan dilakukan dengan melakukannya segera dan tidak melakukan penundaan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Manajemen waktu dalam penelitian ini berkaitan dengan perencanaan, penjadwalan kegiatan, serta efektifitas dan efisiensi waktu yang dimiliki oleh peserta didik.

Karakter disiplin merupakan sifat atau watak seseorang yang menunjukkan sikap kepatuhan atau taat terhadap peraturan yang berlaku. Karakter disiplin dalam diri seseorang muncul karena adanya kesadaran dalam diri terhadap pentingnya bersikap disiplin. Disiplin dapat berupa sikap patuh terhadap peraturan yang berlaku serta sikap menghargai waktu dengan tidak membuang waktu. Karakter disiplin dalam penelitian ini berkaitan dengan sikap peserta didik di sekolah dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik di rumah.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan studi dokumen. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019: 234). Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang manajemen waktu dan perilaku disiplin yang dimiliki oleh peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan. Angket memuat pernyataan yang berkaitan dengan variabel manajemen waktu dan karakter disiplin. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Alternatif jawaban yang diberikan untuk instrumen manajemen waktu dan karakter disiplin adalah SL (selalu), SR (sering), J (jarang), KD (kadang-kadang) dan TD (tidak pernah). Alternatif jawaban selalu diberi skor 5, sering diberi skor 4, kadang-kadang diberi skor 3, jarang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1.

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data yang berkaitan dengan hal-hal dalam variabel penelitian yang berbentuk catatan, transkrip, buku, gambar. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data sekunder yang dapat mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah serta dokumentasi pribadi yang diambil oleh peneliti di lokasi penelitian.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penggunaan instrumen yang valid akan memungkinkan terkumpulnya data yang valid. Instrumen yang valid berarti memiliki validitas yang tinggi sedangkan yang tidak valid berarti memiliki validitas rendah. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan uji validitas konstruk (*construk validity*) dan uji validitas isi (*content validity*). Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan meminta pendapat dari para ahli, yaitu dosen pembimbing berkaitan dengan instrumen yang telah dibuat.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Perhitungan validitas dilakukan dengan *SPSS 21.0 For Window*. Validitas instrumen dapat diketahui dengan membandingkan antara r_{xy} dengan r_{tabel} , apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid dengan taraf signifikan 5%. Jumlah sampel (n) sebanyak 30

responden memiliki nilai r_{tabel} 0,361, sehingga butir yang memiliki skor sama dengan 0,361 atau lebih dinyatakan valid. Penelitian ini memiliki 25 butir pernyataan pada variabel manajemen waktu dan 20 butir pada variabel karakter disiplin. Jumlah butir pernyataan dalam angket penelitian adalah 45, dengan jumlah butir valid sebesar 25 butir.

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang apa bila digunakan untuk menguji hal yang sama berkali-kali maka hasilnya akan tetap sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right\}$$

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid dengan rumus *Alpha Cronbach* didapatkan hasil nilai reliabilitas manajemen waktu sebesar 0,750 termasuk dalam kategori kuat dan hasil reliabilitas karakter disiplin sebesar 0,672 termasuk kategori kuat. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa instrumen manajemen waktu dan karakter disiplin reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6. Kedua instrumen ini dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, korelasional dan regresi sederhana. Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel tanpa mengambil kesimpulan yang berlaku untuk populasi penelitian (Sugiyono, 2016: 29). Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan histogram, tabel kecenderungan variabel dan *pie chart* serta menghitung nilai maksimum, nilai minimum, mean (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD) dan varian. Data yang telah dianalisis selanjutnya dikategorikan menjadi lima dengan menggunakan tabel kecenderungan variabel.

Analisis Korelasi *Pearson Product - Moment Correlation* digunakan untuk mencari tingkat hubungan di antara dua variabel penelitian apabila data berbentuk interval atau ratio. Rumus Korelasi *Pearson Product - Moment Correlation* yaitu:

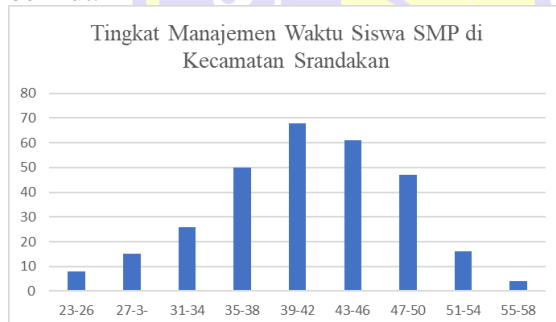
$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

HASIL PENELITIAN

Terdapat tiga SMP di Kecamatan Srandakan, yaitu SMP Negeri 1 Srandakan, SMP Negeri 2 Srandakan dan SMP Muhammadiyah Srandakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat manajemen waktu peserta didik, tingkat kedisiplinan peserta didik dan mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap karakter disiplin peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan.

Tingkat Manajemen Waktu

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh skor tertinggi sebesar 58 dan skor terendah sebesar 23. Hasil analisis menggunakan *software SPSS* versi 21 didapatkan hasil *mean* sebesar 41,11, *median* sebesar 41, *modus* sebesar 39, *standar deviasi* sebesar 6,825 dan varian sebesar 46,577. Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Tingkat Manajemen Waktu

Berdasarkan hasil perhitungan *mean*, *median*, *modus*, varian dan standar deviasi dapat dibuat tabel kecenderungan manajemen waktu peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan, yaitu:

Tabel 1. Kecenderungan Manajemen Waktu

| N o. | Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|------|---------------|------------------------------------|-----------|----------------|
| 1. | Sangat tinggi | $\underline{X} > 28,71$ | 27 | 9,15 |
| 2. | Tinggi | $25,81 < \underline{X} \leq 28,71$ | 60 | 20,33 |

| | | | | |
|--------|---------------|------------------------------------|-----|-------|
| 3. | Sedang | $22,88 < \underline{X} \leq 25,81$ | 121 | 41,01 |
| 4. | Rendah | $20,01 < \underline{X} \leq 22,88$ | 70 | 23,72 |
| 5. | Sangat rendah | $\underline{X} < 20,01$ | 17 | 5,76 |
| Jumlah | | | 295 | 100 |

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel tersebut dapat disajikan data ke dalam bentuk diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:

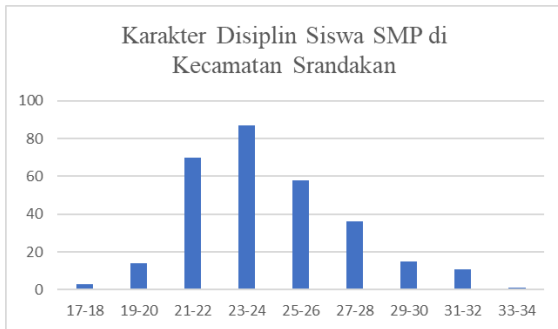


Gambar 2. Diagram Lingkaran Manajemen Waktu

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dalam variabel manajemen waktu siswa SMP di Kecamatan Srandakan, siswa yang memiliki tingkat manajemen waktu sangat tinggi sebanyak 14 siswa (7,74%), kategori tinggi sebanyak 90 siswa (30,50%), kategori sedang sebanyak 108 siswa (36,61%), kategori rendah sebanyak 60 siswa (22,33%) dan kategori sangat rendah sebanyak 23 siswa (7,79%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu siswa SMP di Kecamatan Srandakan termasuk dalam kategori sedang.

Tingkat Karakter Disiplin

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh skor tertinggi sebesar 33 dan skor terendah sebesar 17. Hasil analisis menggunakan *software SPSS* versi 21 didapatkan hasil *mean* sebesar 24,36, *median* sebesar 24, *modus* sebesar 22, *standar deviasi* sebesar 2,904 dan varian sebesar 8,434. Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Karakter Disiplin

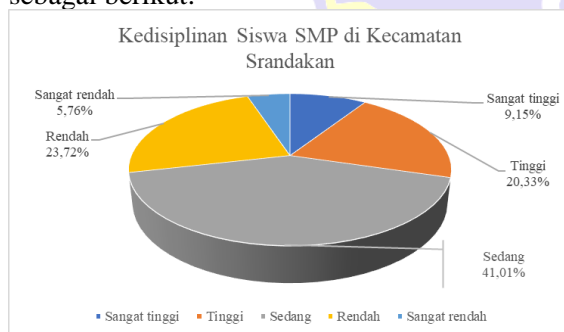
Berdasarkan hasil perhitungan *mean*, *median*, *modus*, varian dan standar deviasi dapat dibuat tabel kecenderungan karakter disiplin peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan, yaitu:

Tabel 2. Kecenderungan Karakter Disiplin

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|------------------------------|-----------|----------------|
| 1. | Sangat tinggi | $\bar{X} > 28,71$ | 27 | 9,15 |
| 2. | Tinggi | $25,81 < \bar{X} \leq 28,71$ | 60 | 20,33 |
| 3. | Sedang | $22,88 < \bar{X} \leq 25,81$ | 121 | 41,01 |
| 4. | Rendah | $20,01 < \bar{X} \leq 22,88$ | 70 | 23,72 |
| 5. | Sangat rendah | $\bar{X} < 20,01$ | 17 | 5,76 |
| Jumlah | | | 295 | 100 |

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel tersebut dapat disajikan data ke dalam bentuk diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Karakter Disiplin

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dalam variabel karakter disiplin siswa

SMP di Kecamatan Srandakan, siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan sangat tinggi sebanyak 27 siswa (9,15%), kategori tinggi sebanyak 60 siswa (20,33%), kategori sedang sebanyak 121 siswa (41,01%), kategori rendah sebanyak 70 siswa (23,72%) dan kategori sangat rendah sebanyak 17 siswa (5,76%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa SMP di Kecamatan Srandakan termasuk dalam kategori sedang.

Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin

Hasil uji hipotesis dengan korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai signifikansi (*p*) antara variabel manajemen waktu dengan karakter disiplin sebesar 0,00. Nilai signifikansi (*p*) yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara manajemen waktu dengan karakter disiplin. Nilai korelasi *pearson* yang dihasilkan dari uji hipotesis antara manajemen waktu dan karakter disiplin menunjukkan angka sebesar 0,452. Nilai korelasi *pearson* menunjukkan nilai yang positif, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara manajemen waktu dan karakter disiplin dengan derajat pengaruh sedang.

Hasil uji hipotesis dengan korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,452, maka didapatkan koefisien determinan sebesar 0,204304. Berdasarkan nilai koefisien determinan dapat diketahui bahwa manajemen waktu memberikan sumbangan pengaruh terhadap karakter disiplin sebesar 0,20434 atau 20,43%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa manajemen waktu memberikan sumbangan sebesar 20,43% dan sisanya sebesar 79,64% disumbangkan oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

| Correlations | | | |
|-----------------|---------------------|-----------------|-------------------|
| | | Manajemen Waktu | Karakter Disiplin |
| Manajemen Waktu | Pearson Correlation | 1 | .452** |

| | | | |
|--|---------------------|--------|------|
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 295 | 295 |
| Karakter Disiplin | Pearson Correlation | .452** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 295 | 295 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | |

PEMBAHASAN

Manajemen Waktu

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 295 peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan diketahui sebanyak 14 peserta didik memiliki tingkat manajemen waktu yang sangat tinggi, 90 peserta didik memiliki tingkat manajemen waktu tinggi, 108 peserta didik memiliki tingkat manajemen waktu sedang, 60 peserta didik memiliki tingkat manajemen waktu rendah dan 23 peserta didik memiliki tingkat manajemen waktu sangat rendah. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan memiliki tingkat manajemen waktu sedang dengan persentase sebesar 36,61%. Peserta didik yang memiliki tingkat manajemen waktu tinggi cenderung memiliki daftar rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam satu hari atau satu minggu, jarang terlambat mengumpulkan tugas dan fokus dalam melakukan kegiatan dan sebaliknya.

Hasil penelitian sesuai dengan teori yang Heynes yang menyatakan bahwa manajemen waktu dapat membuat seseorang menjadi disiplin dan tidak banyak melakukan penundaan. Tahapan dalam melakukan manajemen waktu menurut Heynes (2001: 17 - 53) yaitu membuat perencanaan, pembuangan waktu yang umum, menetapkan prioritas, fokus dan penundaan. Terdapat empat manfaat manajemen waktu yang diungkapkan oleh Reswita (2019: 29) yaitu meningkatkan konsentrasi, meningkatkan produktivitas, mengurangi stres dan meningkatkan pengorganisasian waktu.

Karakter Disiplin

Hasil penelitian terhadap 295 peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan diketahui sebanyak 27 peserta didik memiliki karakter disiplin sangat tinggi, 60 peserta didik memiliki karakter disiplin tinggi, 121 peserta didik memiliki karakter disiplin sedang, 70 peserta didik memiliki karakter disiplin rendah dan 17 peserta didik memiliki karakter disiplin sangat rendah. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan memiliki tingkat manajemen waktu sedang dengan persentase sebesar 41,01%.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdapat tiga indikator karakter disiplin yaitu menaati tata tertib sekolah, mengerjakan tugas dengan baik dan melaksanakan piket kelas. Perilaku yang termasuk dalam pelanggaran tata tertib sekolah menurut Dakhi (2020: 7-8) di antaranya adalah tidak tenang saat upacara, menyontek saat ujian, berkata kasar terhadap teman dan atau guru, dan tidak memperhatikan ketika pembelajaran.

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Karakter Disiplin

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel manajemen waktu terhadap karakter disiplin peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan. Besarnya pengaruh manajemen waktu dengan karakter disiplin dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,452 dengan $p < 0,05$. Sumbangan efektif variabel manajemen waktu sebesar 20,43% terhadap variabel karakter disiplin peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan, selebihnya sebesar 79,64% disumbangkan oleh variabel lain.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hadziq Juhary (2019: 8) berpendapat bahwa kedisiplinan dapat dicapai dengan pengaturan waktu. Manajemen waktu memiliki pengaruh terhadap karakter disiplin peserta didik. Semakin tinggi manajemen waktu maka semakin tinggi pula karakter disiplin yang dimiliki peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan, sebaliknya jika tingkat manajemen waktu rendah maka semakin rendah pula karakter disiplin peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa tingkat manajemen waktu dan karakter disiplin peserta didik SMP di Kecamatan Srandakan sebagian besar termasuk dalam kategori sedang dengan persentase masing-masing adalah 36,61% dan 41,01%.

Nilai korelasi *pearson* menunjukkan nilai yang positif yaitu 0,452, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara manajemen waktu dan karakter disiplin dengan derajat pengaruh sedang. Hasil ini berarti semakin tinggi manajemen waktu maka semakin tinggi pula karakter disiplin peserta didik. Sebaliknya, jika manajemen waktu peserta didik rendah maka rendah pula karakter disiplin yang dimiliki.

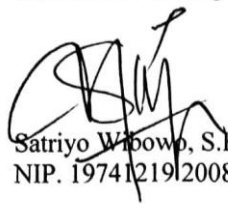
SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada peserta didik untuk mempertahankan atau meningkatkan manajemen waktu yang dimiliki. Hal ini karena peningkatan manajemen waktu juga akan meningkatkan karakter disiplin peserta didik. Selain itu sekolah sebaiknya memberikan pelatihan manajemen waktu kepada peserta didik agar kemampuan peserta didik dalam manajemen waktu meningkat.

DAFTAR PUSTAKA


- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat sukses meningkatkan disiplin siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Dewi, A.D., Hamid, S.I., Annisa, F., et al. (2021). Menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan literasi digital. *Jurnal Basicedu*, 6, 2580-1147
- Disiplin nasional /disusun oleh Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas), editor, Tim Lemhanas, Tim Depdikbud.* (1995). Jakarta: Balai Pustaka
- Fajhriani, D. (2020). Manajemen waktu belajar di perguruan tinggi pada masa pandemi covid-19. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(2), 169-180
- Haynes, E. M. (2001). *Manajemen waktu, edisi ketiga*. (Terjemahan Febrianti Ika Dewi). Jakarta Barat: PT Indeks. (Edisi asli diterbitkan tahun 2001 oleh NETg. Thomson Place Boston)
- Hendriana, E. C. & Jacobus, A. (2016). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan. *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 25-29
- Hidayanto, D. N. (2019). *Manajemen waktu: filosofi-teori-implementasi*. Depok: Rajawali Pers
- Juhary, H. (2019). *Hidup sukses dengan disiplin*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara
- Mas'udi. (2000). *Pengertian disiplin belajar siswa*. Yogyakarta: PT Tiga Serangkai
- Sudrajat., Wulandari, T., Wijayanti, A.T. (2015). Muatan nilai-nilai karakter melalui permainan tradisional di paud Among Siwi, Panggunharjo, Sewon, Bantul. *Jipsindo: Jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial indonesia*, 1(2), 44-65.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2019). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D, dan penelitian pendidikan)*. Bandung: Alfabeta
- Ulfiah, N.I. (2019). *Pengaruh penerapan manajemen waktu terhadap kedisiplinan peserta didik di MTsN 1 Jeneponto*. Skripsi Sarjana, diterbitkan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan
- Zuriah, N. (2011). *Pendidikan moral & budi pekerti dalam perspektif perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara

Dosen Pembimbing



Satriyo Wibowo, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19741219200812 1 001

Yogyakarta, 13 Januari 2023
Reviewer



Dr. Taat Wulandari, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19760211 200501 2 001

